

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.**

**Application of Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together To Improve Student Learning Outcomes in Entrepreneurship Subjects in Class XII K3 of SMK Negeri 3 Sukawati in the 2019/2020 Academic Year.**

**Tantiana Dekrisiani<sup>†</sup>, I Ketut Westra<sup>2\*</sup>,**

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Jl. Seroja Tonja – Denpasar Utara Bali (80239)

\*Pos –el : [tantidekrisiani@gmail.com](mailto:tantidekrisiani@gmail.com), [tutwestra22@gmail.com](mailto:tutwestra22@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2019/2020. Pada siklus I skor rata-rata siswa kelas XII K3 semester II tahun pelajaran 2019/2020 dalam mata pelajaran kewirausahaan adalah 2.067 dengan rata-rata 71,27 (2.067:29) dengan total daya serap siswa 71,27 (71,27:100x100%) dan ketuntasan klasikal 59% (17:29x100%). Pada siklus II skor rata-rata siswa kelas XII K3 Semester II tahun pelajaran 2019/2020 dalam mata pelajaran kewirausahaan adalah sebesar 2.241 dengan rata-rata 77,27 (2.241:29) dengan daya serap 77,27% (77,27:100x100%) dan ketuntasan klasikal siswa sebesar 93% (27:29x100%). Berdasarkan Siklus I dan Siklus II rata-rata hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati Tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)*, Hasil Belajar Kewirausahaan.**

Abstract. This study aims to determine whether the application of the Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together can improve student learning outcomes in entrepreneurship subjects in class XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati in the 2019/2020 academic year. In the first cycle the average score of class XII K3 students in the second semester of the 2019/2020 academic year in the subject of entrepreneurship was 2,067 with an average of 71.27 (2,067: 29) with a total student absorption capacity of 71.27 (71.27: 100x100 %) and classical completeness 59% (17: 29x100%). In the second cycle the average score of class XII K3 students in Semester II of the 2019/2020 school year in entrepreneurship subjects was 2,241 with an average of 77.27 (2,241: 29) with 77.27% absorption (77.27: 100x100). % and students' classical completeness was 93% (27: 29x100%). Based on Cycle I and Cycle II, the average student learning outcomes have increased. It can be concluded that the application of the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model can improve student learning outcomes in entrepreneurship subjects in class XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati in the 2019/2020 academic year.

**Keyword : Application of Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model, Entrepreneurship Learning Outcomes.**

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan sesungguhnya telah banyak dibicarakan oleh para ahli pendidikan. Mereka menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Berhasil tidaknya suatu tujuan dan mutu pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan mengajar yang efektif.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Dalam Buku *Cooperative Learning Menurut* (Lie, 2007:9) "Pendidikan merupakan suatu sarana strategi untuk meningkatkan kualitas bangsa karena kemajuan suatu bangsa dan kemajuan pendidikan adalah suatu determinasi atau memastikan". Seorang peserta didik mendapatkan banyak nilai di sekolah yang akan terbawa dan tercermin terus dalam tindakan peserta didik di kehidupan bermasyarakat.

Dalam pendidikan kewirausahaan untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan minat, motivasi, dan juga kreativitas. Di era globalisasi ini banyak orang memilih untuk menjadi seorang wirausaha. Karena seorang wirausahawan memiliki fleksibilitas kerja dan kebebasan dalam menuangkan kreativitas. Disamping itu, seorang wirausahawan dapat menciptakan lapangan kerja untuk diri

sendiri dan juga orang lain. Pengertian kewirausahaan adalah merancang dan menjalankan suatu usaha.

Thomas W. Zimmerer dalam Surya (2003:10) mengemukakan bahwa "kewirausahaan adalah penerapan kreatifitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Dalam kurikulum 2013, pendidikan prakarya dan kewirausahaan menjadi mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada semua siswa SMA, MA, dan SMK.

Pemberian materi ini, antara lain untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini. Tujuan utama dari kewirausahaan untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian peserta didik untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, membudayakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul. Serta menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan mampu bersaing di era globalisasi.

Pembelajaran Kewirausahaan tidak lepas dari siswa dan kesiapan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Kewirausahaan, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Ketetapan pemilihan suatu model pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran dan mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada. Dengan memvariasikan model pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa mengalami kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga materi pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang dapat mengembangkan ketrampilan sosial yang dimiliki. Kenyataan tersebut juga terjadi dikelas XII K3 Kewirausahaan SMK Negeri 3 Sukawati.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati Tahun pelajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian tindakan didasarkan pada filosofi bahwa setiap manusia tidak suka atas hal-hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang bertujuan sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang memberi sumbangan nyata dalam peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman serta wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid.

Menurut Yuliawati (2012:17) menyatakan bahwa "Penelitian Tindakan

Kelas PTK adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran". Dengan demikian penelitian tindakan kelas terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

Penelitian tindakan kelas ini menuntut peneliti untuk bergabung dengan guru bidang studi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif. Melalui kerja sama ini, diharapkan dapat memberikan informasi kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari peneliti ini. Peneliti dan guru bidang studi secara bersama-sama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi siswa disekolah agar dapat mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.tindakan yang dilakukan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan dan hasil belajar siswa kelas XII K3 di SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas di SMK Negeri 3 Sukawati. Pemilihan sekolah ini bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran Kewirausahaan pada kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati.

Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Januari sampai bulan Maret pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

mata pelajaran Kewirausahaan dikelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati adalah dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

#### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 29 siswa. Hal ini diputuskan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan yaitu diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan dikelas ini masih kurang memuaskan, karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

#### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan objek yang akan diteliti oleh peneliti, objek penelitian adalah setiap gejala atau peristiwa yang diselidiki. Objek dari model penelitian dan hasil belajar peserta didik kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati pada tahun 2019/2020 melalui model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Kewirausahaan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar kewirausahaan, maka dijelaskan peningkatan rata-rata untuk masing-masing Siklus sebagai berikut:

Pada siklus I skor rata-rata siswa kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati dalam mata pelajaran kewirausahaan adalah 71,27, dengan daya serap 71,27, dan ketuntasan klasikal 59,00%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata hasil

belajar siswa sebesar 2,96 yakni dari 68,31 pada refleksi awal menjadi 71,27 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 17 orang siswa (59,00%) dan 12 orang siswa (41%) tidak tuntas.

Pada siklus II, skor rata-rata siswa kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati dalam mata pelajaran kewirausahaan adalah 77,27 dengan daya serap 77,27 dan ketuntasan klasikal sebesar 93,00%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 6,00 yakni dari 71,27 pada siklus I menjadi 77,27 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 27 orang siswa (93,00%) dan 2 orang siswa (7,00%) tidak tuntas.

XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2019/2020

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah dipaparkan selama dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil refleksi awal sebelum diterapkannya model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 29 orang siswa dimana terdapat 27 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan yaitu dengan total nilai mata pelajaran kewirausahaan sebesar 1.981 dengan rata-rata 68,31 (1.981:29) daya serap 68,31% (68,31x100%) serta Ketuntasan Klasikal 44% (11x100:29). Dari 29 siswa tersebut, hanya 11 orang siswa (38%) yang mampu mencapai KKM serta 18 orang siswa (62%) yang belum

mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75.

pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa sebanyak 29 orang, yang memenuhi KKM 17 orang dan yang tidak memenuhi KKM 12 orang dengan nilai rata-rata 71,27 ( $2.067 \times 100 : 29$ ) daya serap 71,27 ( $71,27 \times 100 : 100\%$ ) dan Ketuntasan Klasikal 59% ( $17 \times 100 : 29$ ).

pada pelaksanaan siklus II yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah nilai mata pelajaran kewirausahaan ke I K3 SMK Negeri 3 Sukawati tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa sebanyak 29 orang, yang memenuhi KKM sebanyak 27 orang dan yang tidak memenuhi KKM 2 orang. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 2.241 dengan nilai rata-rata 77,27 ( $2.241 \times 100 : 29$ ) dengan daya serap 77,27% ( $77,27 \times 100 : 100$ ) dan ketuntasan klasikal 93% ( $24 \times 100 : 29$ ). Untuk mengatasi siswa yang belum tuntas pada siklus ini, guru memberi remedi kepada siswa yang belum tuntas.

Maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII K3 SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar kewirausahaan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka peneliti menyarankan:

Bagi sekolah agar penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar

khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Bagi para guru kewirausahaan agar dalam penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together (NHT)* benar-benar efektif, guru harus mengikuti prosedur atau cara-cara penerapan model ini, berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memberi pengertian tentang model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Disamping itu guru harus lebih meningkatkan semangat belajar siswa agar siswa aktif dan terpacu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

kepada peneliti lain disarankan agar dapat meneliti lebih mendalam lagi mengenai penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk.2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, dkk,2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman, 2009. *Factor dan hasil belajar* . Jakarta : rineka cipta
- Nana.2006. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum hasil belajar*. jakarta: depdiknas
- Furchan, Arif. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dokumentasi SMK Negeri 3 Sukawati. 2019. Laporan PPL Kelas XII K3

- SMK Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 201/2020.
- Huda, Mifathul. 2012. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Lie, Anita. 2008 *cooperative learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Slavin, Robert E.2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isjoni, 2014. *Cooperative Learning*. Bandung ALFABETA
- Nunuk Suryani.2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Slavin Robert E, 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Kunandar, 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2010. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliawati. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: refrensi (GP Press Group)
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta Sujendra.
- Hamayama. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together*
- Rusman.2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Proesionalisme Guru*. Jakarta:RajaGrafindo Persada